

## ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah “SUMBANGAN MODEL PENDAMPINGAN BAGI KOMUNITAS KAUM MUDA KATOLIK DI PAROKI HATI KUDUS YESUS PUGERAN YOGYAKARTA”.

Judul ini dipilih berdasarkan keprihatinan penulis pada kurang seriusnya perhatian dan pendampingan bagi komunitas kaum muda, secara khusus keprihatinan tersebut penulis rasakan berkaitan dengan Paroki Hati Kudus Yesus Pugeran Yogyakarta. Persoalan pokok dalam skripsi ini adalah pendampingan komunitas kaum muda Katolik. Permasalahan ini dipelajari melalui penelitian terhadap komunitas kaum muda di Paroki Hati Kudus Yesus Pugeran Yogyakarta.

Perlunya pendampingan bagi kaum muda juga diakui oleh Gereja. Gereja menyadari bahwa masa depan Gereja ada pada diri kaum mudanya. Karena itu selama ini Gereja berusaha untuk terus mengembangkan pendampingan bagi kaum mudanya. Gereja juga memberikan perhatian khusus bagi kaum muda dan memberi kaum muda kesempatan untuk dapat mengembangkan dirinya. Gereja membuka diri terhadap kehadiran kaum muda dengan meneladani Yesus sendiri yang juga mempunyai perhatian khusus pada kaum muda. Pendampingan kaum muda akan mempengaruhi mereka untuk dapat berkembang lebih baik lagi. Berkat pedampingan diharapkan kaum muda akan mampu mengembangkan dirinya, belajar mengolah emosi, dan belajar berinteraksi dengan sesama.

Pendampingan bagi komunitas kaum muda perlu untuk ditingkatkan lagi, salah satunya dengan membuat program untuk pendampingan. Pembuatan program dapat membantu pelaksanaan pendampingan agar dapat berkesinambungan.

Model-model pendampingan bagi komunitas kaum muda yang dipakai sampai sekarang juga perlu ditinjau kembali. Perlu adanya variasi model untuk menghindari kejenuhan pada kaum muda. Untuk keperluan itu penulis menawarkan suatu program katekese dengan model “outbond”, teater, SCP dan analisa sosial, sekaligus dengan penjabarannya.

## ABSTRACT

The title of this thesis is “CONTRIBUTION OF THE MODEL OF YOUTH MINISTRY FOR YOUNG CATHOLIC COMMUNITIES AT THE SACRED HEART PARISH OF PUGERAN YOGYAKARTA”.

This title is chosen based on the writer’s apprehension on the serious lack of attention and ministry given to the youth communities that is especially found at the Sacred Heart parish of Pugeran, Yogyakarta. The main issue of this thesis is the ministry of Catholic youth communities. This issue had been studied through research on the youth communities at the Sacred Heart parish of Pugeran.

The importance of youth ministry is also admitted by Church. Church realized that her future belongs to her youth. For this reason Church tries to develop her ministry for the youth. Church also gives special concern for youth by giving them opportunities to empower themselves. Church opens herself to the youth, using the example given by Jesus himself that also has special attention to the youth. Youth ministry will influence them to develop better. It’s hoped that young people are capable to develop themselves, learn to manage their emotion, and learn to interact with others.

Ministry for youth communities should be enhanced. One of the efforts is by constructing a admission program to the communities. The making of the program can help the practice of ministry to get its sustainability.

The models for the ministry of youth communities nowadays should be renewed. Variation is needed to avoid boredom of the youth. In order to meet that need, the writer proposes catechesis program such as out-bound, art performance group, SCP, social analysis, with its specific elaborations.